

BAB II

GAMBARAN UMUM BPRS PNM BINAMA SEMARANG

A. Sejarah Berdirinya Bank Pengkriditan Rakyat Syari'ah

Bank pengkriditan rakyat syari'ah PNM BINAMA didirikan atas prakarsa para tokoh masyarakat dan pengusaha muslim disekitar semarang. Gagasan tersebut tumbuh karena mengingat belum banyaknya lembaga Bank Pengkriditan Rakyat Syari'ah diwilayah kota semarang, yaitu baru satu lembaga. Sehingga kondidi ini menyebabkan banyak masyarakat muslim, khususnya pengusaha menengah ke bawah belum bisa terjangkau oleh layanan perbankan syari'ah.

Sepanjang yang menyangkut ketentuan mengenai Bank Pengkriditan Raksat Syari'ah yang meleakukan kegiatan berdasarkan prinsip syari'ah yang diatur dalam undang undang itu telah memperoleh peraturan pelaksanaan berupa Surat Direksi Bank Indonesia No. 32/6/KEP/DIR Tentang Bank Pengkriditan rakyat syari'ah tanggal 12 Mei 1999. Maka dalam teknisnya BPRS PNM Binama bisa di artikan sebagai lembaga keuangan sebagai mana BPR konvensional yang operasionalnya menggunakan prinsip prinsip syari'ah.

Setelah segala sesuatu disiapkan untuk mendirikan lembaga ini dan segala proses perizinan dilalui, maka akhirnya izin dari Bank Indonesia diberikan kepada Bank Pengkriditan Rakyat Syari'ah PNM Binama Semarang. melalui keputusan Gubernur Bank Indonesia No.08/lima 1/KEP/GBI/2006 tanggal 15 Juni 2006,

Dan pada tanggal 8 Agustus 2006 .Bank Pengkriditan Rakyat Syari'ah PNM BINAMA mulai beroperasi.

Selain kantor pusat,saat ini BPRS PNM Binama juga mempunyai 2 kantor kas :

1. Ruko Jati Sari Indah Blok C No 9 Mijen Semarang.
2. Jl.Ngesrep Timur V No.110 Banyumanek Semarang

B. Legalitas BPRS PNM Binama Semarang

- a. Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomer 8/51/KEP/200enam tanggal lima Juni 2006.
- b. Akte pendiria perseroan terbatas No.45 tanggal 27 Maret 2006.
- c. Pengesahan akte pendirian PT dari Menteri Hukum dan Ham tanggal 3 April 2006.
- d. Ijin Usaha dari Bank Indonesia No.8/ 51/Kep.GBI/2006, tanggal 12 Juli 2006.
- e. Tanda daftar perusahaan perseroan terbatas no 11.01.6. 15 0 15 648.
- f. Nomor pokok wajib pajak No.02774.761.1. 15 18.000.¹

C. Tujuan Berdirinya BPRS PNM Binama Semarang Cabang Mijen.

Tujuan didirikanya BPRS PNM Binama Semarang Cabang Mijen meliputi 4 Aspek.

- a. Aspek penerapan dalam pengembangan ekonomi dan kesejahteraan ummat.
 1. Memberikan pembiayaan kepada ummat yang mempunyai dampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap perkembangan perekonomian dan kesejahteraan ummat dalam bentuk peningkatan assat dan penyerapan tenaga kerja.

¹ Profil company BPRS PNM BINAMA Semarang

2. Menumbuhkan potensi dana simpanan masyarakat di BPRS PNM Binama baik bersumber dari dana idle maupun pengalihan dari lembaga keuangan konvensional.

b. Aspek mutu pelayanan

Mencapai tingkat mutu pelayannya yang baik dan maksimal pada penampilan, kecepatan, kemudahan, dan keramahan tolak ukur;

- 1) Mencapai penilaian baik yang dilakukan oleh pihak luar.
- 2) Mengurangi keluhan para anggota dan mitra.

c. Aspek Resiko Usaha

- 1) Menjadi *Financing To Deposit ratio* (FDR) pada kisaran 85 s/d 90 %.
- 2) Menjaga penyisihan penghapusan aktiva produktif minimal sebesar 100 % terhadap PPAPWD.
- 3) Menjaga rasio *Non Performing Financing* (NPF) di bawa 5 %.
- 4) Menjaga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimal 12 %.
- 5) Menjaga tidak terjadi pelanggaran dan atau pelampauan ketentuan BMPK.

d. Aspek Tingkat Pengambilan

- 1) Mencapai *Return On Equity* (ROE) minimal sebesar 19%.
- 2) Memperoleh *Return on Avarage* (ROA) minimal sebesar 2,4 %.
- 3) Memberikan bagi hasil Tabungan ekuivalen berkisar antara 6 s/d 8% pa.
- 4) Memberikan bagi hasil Deposito ekuivalen berkisar antara 8s/d 11% pa.²

² Profil company BPRS PNM BINAMA Semarang

D. Perkembangan BPRS PNM BINAMA Semarang

Perkembangan Aset, Tabungan, dan Jumlah Nasabah Tabungan

BPRS PNM BINAMA SEMARANG

Periode 2010 s/d 2012

<u>Keterangan</u>	<u>2010</u>	<u>2011</u>	<u>2012</u>
<u>n</u>			
<u>Aset</u>	<u>9.505.832.286,9</u> <u>4</u>	<u>11.584.901,5</u> <u>7</u>	<u>12.658.251,0</u> <u>2</u>
<u>Tabungan</u>	<u>2.538.732.821,9</u> <u>1</u>	<u>3.052.509,28</u> <u>3</u>	<u>3.287.640,76</u>
<u>Jumlah</u> <u>Nasabah</u> <u>Tabungan</u>	<u>2773</u>	<u>2914</u>	<u>3048</u>

E. Sistem Pengelola

Dengan system komputerisasi baik dalam system akuntansi, pembiayaan dan PT. BPRS PNM BINAMA dikelola dengan manajemen professional, yakni dikelola secara sistematis, baik dalam pengambilan keputusan maupun operasional. Pola pengambilan keputusan manajemen telah dirumuskan dalam ketentuan yang baku dalam system prosedur begitu pula dalam oprasionalnya yang meliputi fubding (pembiayaan) dan pembukaan.

Operasional PT. BPRS PNM BINAMA didukung dengan sistem komputerisasi baik dalam sistem akuntansi, pembiayaan dan penyaluran pembiayaan. Hal ini memungkinkan untuk memberikan pelayanan yang lebih

professional dan akurat. Selain itu sistem komputerisasi ini semakin meningkatkan para nasabah dan binaan³.

PT. BPRS PNM Binama Semarang dikelola secara *full time* dan professional yang masing masing anggota menguasai bidangnya. Personalian BPRS PNM Binama berkualitas, pendidikan mulai SLTA, Dll, dan sampai sarjana. Selain itu masing masing diterima dengan sistem seleksi yang ketat dan diteliti secara internal maupun eksternal sesuai dengan tugas masing masing.

F. Visi Dan Misi PT. BPRS PNM Binama Semarang

Visi :⁴

Menjadi lembaga keuangan syari'ah yang mempunyai nilai starategis untuk mengembangkan ekonomi umat.

Misi :

Menjadi Bank Pengkriditan rakyat syari'ah yang sehat, berkembang dan professional dengan mutu pelayanannya yang baik, resiko usaha yang minimal dan tingkat pengembalian yang maksimal dan mempunyai kontribusi dalam perkembangan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

G. Produk Produk BPRS PNM Binama Semarang Cabang Mijen

³ Standar operasional BPRS PNM BINAMA Semarang

⁴ Standar operasional BPRS PNM BINAMA Semarang

a. Produk untuk *funding* (penghimpun dana)

1. Taharah (Tabungan Harian *Mudharabah*)

Adalah produk simpanan tabungan dengan akad bagi hasil yang dihitung berdasar saldo rata - rata harian. Nisbah bagi hasil yang diberikan untuk nasabah sebesar 35%. Sesuai dengan jenis produknya yaitu tabungan maka nasabah dapat melakukan setoran maupun penarikan sewaktu-waktu.

- 1) Menggunakan akad *Mudharabah*, yaitu akad kerjasama antara *Shohibul maal* (pemilik modal/penabung) dengan *Mudharib* (BPRS PNM Binama).
- 2) Nisbah bagi hasil 35% untuk shohibul maal (nasabah/penabung) dan 65% untuk Mudharib.
- 3) Dapat dipakai sebagai layanan auto debet.

2. Tabungan Pendidikan

Adalah Tabungan dengan akad *Mudharabah Mutlaqah* yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan biaya pendidikan di masa datang. Nisbah bagi hasil yang diberikan kepada nasabah setara dengan deposito jangka waktu 3 bulan.

3. Tabungan Haji & Umroh

Adalah jenis simpanan dana pihak ketiga (perorangan) yang diperuntukkan bagi nasabah yang berniat melaksanakan Haji atau Umroh sesuai dengan jangka waktu yang direncanakan.

4. Deposito *Mudharabah*

Deposito *Mudharabah* dirancang sebagai sarana untuk investasi bagi masyarakat yang mempunyai dana.

- a. Menggunakan akad *Mudharabah* . .

- b. Nisbah bagi hasil yang menguntungkan dan diberikan setiap bulan, bisa diambil tunai atau ditransfer ke rekening. Merupakan produk investasi berjangka dengan beberapa pilihan jangka waktu.

Akad produk ini adalah bagi hasil setara sebagai berikut :

- a. Jangka waktu 1 bulan (nasabah : bank) 35% : 65%
- b. Jangka waktu 3 bulan (nasabah : bank) 40% : 60%
- c. Jangka waktu 6 bulan (nasabah : bank) 45% : 55%
- d. Jangka waktu 12 bulan (nasabah : bank) 50% : 50%

5. Zakat, Infak, Shodaqah

Yaitu merupakan sarana penampungan dana sosial dari masyarakat yang di salurkan kepada pihak yang berhendak 3 cara :

- 1. Dalam bentuk pembiayaan Al Qardhul Hasan
- 2. Disalurkan untuk pengembangan sumber daya insani (beasiswa dll)
- 3. Sebagai bantuan sosial untuk pengentasan kemiskinan⁵

b. Produk - produk penyaluran dana

Untuk kebutuhan modal kerja, investasi, konsumtif, dengan akad *mudharabah*, *murabahah*, dan *al ijarah*.

H. Struktur Organisasi di PT. BPRS PNM Binama Semarang

Kepengurusan BPRS PNM Binama terdiri dari.

Dewan komisi :⁶

⁵ Standar operasional BPRS PNM BINAMA Semarang

Komisaris Utama : H. Hasan Thoha Putra, MBA.

Komisaris : Ir. H. Heru Isnawan

Komisaris : H. Ilham M. Saleh, SE.

Dewan Pengawas Syariah :

Ketua : Drs. H. Rozihan, SH.

Anggota : Prof. DR. H. Ahmad Rofiq

Dewan Direksi :

Direktur Utama : Drs. Ahmad Mujahid Mufti Suyui

Direktur : Arijanto Tjondro Tjahjono

I. Bagian dan Tugas Anggota BPRS PNM Binama Semarang

a. Dewan pengawas syari'ah

Dewan pengawas syari'ah terdiri dari 2 orang atau lebih dengan profesi yang ahli dalam hukum islam, yang dipimpin oleh ketua dewan pengawas syari'ah

yang berfungsi memberikan fatwa agama terutama dalam produk produk bank syari'ah, kemudian bersama dengan dewan komisaris mengawasi pelaksanaannya.

b. Dewan komisaris

Mengarah kepelaksanaan yang dijalankan oleh direksi agar tetap mengikuti kebijakan perusahaan yang berlaku.

c. Direksi

⁶ Standar operasional BPRS PNM BINAMA Semarang

Direksi terdiri dari seorang direktur utama dan seorang atau lebih direktur, bertugas dalam memimpin dan mengawasi kegiatan bank syari'ah sehari hari, sesuai dengan kebijakan umum yang disetujui dewan komisaris dalam RUPPS.

d. Bidang *marketing*

Fungsi *marketing* sebagai aparat menejemen yang ditugaskan untuk membantu direksi dalam mengawasi tugas tugas khususnya menyangkut bidang *marketing* dan pembiayaan (kredit).⁷

Tugas tugas khusus (*job spesificatioan*)

1. Funding (mobilisasi dana)

Bagian ini berfungsi sebagai pengumpulan dana masyarakat sesuai dengan ruding yang ada, seperti saham, dll.

2. Account Officer (A/O)

Pembinaan pembiayaan bertugas memproses calon debitur atau pemohon pembiayaan sehingga menjadi debitur, kemudian Pembina debitur tersebut agar memenuhi kesanggupan terutama dalam pembayaran kembali jaminan.⁸

3. Bagian support pembiayaan

Bersama dengan A/O mengadakan penilaian permohonan pembiayaan sehingga memenuhi kreteria dan persyaratan AO dalam memproses calon debitur dalam kelayakannya, sedangkan support pembiayaan dari segi keabsahanya, seperti kebenaran lampiran , usaha maupun penggunaan pembiayaan jaminan.

⁷ Standar operasional BPRS PNM BINAMA Semarang

⁸ Standar operasioanal BPRS PNM BINAMA Semarang

4. Bagian administrasi pembiayaan

Di dalam proses pembiayaan terdapat administrasi yang ditangani oleh AO ataupun bagian support pembiayaan.

5. Kas dan Teller

Kas dan teller selaku kuasa bank untuk melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan penerimaan dan penarikan pembiayaan uang, selain itu juga mengatur dan memelihara saldo/posisi uang kas yang ada dalam tempat khasanah bank.

6. Bagian Pembukuan

Bagian ini bertugas dalam pembuatan neraca, membuat daftar rugi/laba, disamping itu juga bertugas dalam pembukuan laporan ke Bank Indonesia.